

ABSTRAK

Ahmad Ghozali. NIM: F 3212170. Konsep Pemberdayaan Anak Yatim Dalam Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Pengasuhan Anak Yatim di Lingkungan Pendidikan Islam. Surabaya: Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel 2014.

Islam memberi perhatian yang serius perihal anak yatim. Ini terlihat dari banyaknya ayat yang membicarakan tentang mereka. Setidaknya di dalam al Qur'an ada 22 ayat. Berdasarkan ayat-ayat al Qur'an tersebut, penulis memetakan beberapa persoalan yang berhubungan dengan pemberdayaan anak yatim, yang meliputi: perawatan diri anak yatim, pembinaan pendidikan dan moral anak yatim, dan investasi harta anak yatim. Dari sini akan muncul implikasi pemberdayaan tersebut terhadap pengasuhan anak yatim di lingkungan pendidikan Islam.

Data yang dipakai dalam penelitian ini selain al Qur'an sendiri sebagai data utama, juga tafsir, buku, makalah, jurnal atau hasil pemikiran dan penelitian lainnya yang memiliki relevansi strategis dengan penelitian ini. Dengan menggunakan metode tematik, penulis berupaya menemukan konsepsi pemberdayaan anak yatim dalam al Qur'an menurut ayat-ayat yang berbicara tentang anak yatim. Dalam metode ini ayat-ayat al Qur'an yang mempunyai maksud yang sama, dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah, dihimpun kemudian diberi keterangan dan penjelasan.

Ayat-ayat al Qur'an yang membahas konsep anak yatim terlebih dahulu diidentifikasi, baru kemudian ditelusuri maknanya menurut penafsiran sejumlah mufasir yang dipilih secara acak sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah melakukan eksplorasi secara mendalam, diketahui bahwa konsep pemberdayaan anak yatim dalam al Qur'an memiliki implikasi positif terhadap pengasuhan mereka di lingkungan pendidikan anak.

Konsep anak yatim yang disebut diberagam tempat, ternyata mengandung maksud tertentu. Dalam kaitannya dengan pendidikan anak, penelitian ini menemukan bahwa pemberdayaan anak yatim harus memperhatikan fase perkembangan, baik materi maupun immateri anak, untuk kelangsungan proses pendidikan, sehingga dibutuhkan metode pendidikan tertentu sesuai dengan fase perkembangan anak. Serta mencakup pada lingkup kognitif, emosi, spiritual, dan keterampilan.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi para penimba ilmu pada umumnya, serta anak yatim, pengasuh, guru, tokoh masyarakat, dan para pendidik khususnya.

أحمد غزالي. رقم: F 3212170. مفاهيم تمكين الأيتام في القرآن الكريم و آثارها على رعاية اليتيم في البيئة التربية الإسلامية. سورابايا: ماجيستير، جامعة سنن أمبيل التربية الإسلامية عام 2014 .

أعطي الإسلام اهتماما كثيرا بشأن الأيتام. نظرا من العديد من الآيات القرآنية التي تتحدث عنهم. على الأقل في القرآن الكريم 22 الآيات. استنادا إلى آيات من القرآن الكريم، والكتاب من بعض القضايا المتعلقة في تمكين الأيتام، اقسام الكاتب على ثلاثة اقسام، هي: الرعاية الذاتية للأيتام، والتدريب والتعليم الأخلاقي للأيتام والاستثمارات العقارية اليتيم. من هنا سوف تظهر على آثارها في البيئة التربية الإسلامية .

والبيانات المستخدمة في هذه الدراسة الأخرى من القرآن نفسه كما يتضح من البيانات الأولية، فضلا عن التعليق والكتب والصحف والمجلات أو نتائج البحوث وغيرها من الأفكار التي لها أهمية استراتيجية لهذا البحث. باستخدام أسلوب موضوعي، والكاتب يحاول لإيجاد مفهوم تمكين الأيتام في القرآن وفقا للآيات التي تتحدث عن الأيتام. في هذه الطريقة آيات القرآن التي لها نفس الغرض، بمعنى كل ما تتعلق في هذه المسألة الموضوع، جمعت ثم أعطى وصفا وتفسيرا .

حددت أول آيات القرآن التي تناقش مفهوم اليتيم، ثم تتبع معناها وفقا لتفسير عدد من المعلقين الذين تم اختيارهم عشوائيا وفقا لاحتياجات البحث. بعد إجراء التنقيب في العمق، فمن المعروف أن مفهوم تمكين الأيتام في القرآن لها آثار إيجابية على البيئة لتعزيز تعليم أبنائهم .

مفهوم ما يسمى مكان الأيتام، وتبين لاحتواء غرض معين. بالنسبة لتعليم الأطفال، وجدت الدراسة أن تمكين الأيتام وينبغي الالتفات إلى مرحلة التنمية، سواء المادية والأطفال غير مادي، لاستمرارية العملية التعليمية، لذلك يأخذ وسيلة تعليمية معينة وفقا لمراحل نمو الطفل. ويشمل نطاق المعرفة والعاطفية والروحية، والمهارات .

وبناء على هذه الدراسة من المتوقع أن يكون معلومات جوهرية والمدخلات لطلاب بشكل عام، وكذلك الأيتام ومقدمي الرعاية ورؤساء المجتمع، والمعلمين بشكل خاص.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT sebagai pagar penjaga nikmat-Nya, zat yang Maha Menggenggam segala sesuatu yang ada dan tersembunyi di balik jagad semesta alam, zat yang Maha Meliputi segala sesuatu yang terfikir maupun yang tidak terfikir. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan bagi seluruh Umat Islam yang terlena maupun terjaga atas sunnahnya.

Alhamdulillahirrabbi'l'aalamiin, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Karena tanpa rahmat pertolongan-Nya tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini berjudul “*Konsep Pemberdayaan Anak Yatim dalam Al-Qur’an dan Implikasinya terhadap Pengasuhan Anak Yatim di Lingkungan Pendidikan Islam*”. Penulis gunakan untuk memenuhi persyaratan kelulusan yang ditempuh di Program Pascasarjana Konsentrasi Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel. Penulis tertarik mengangkat karya tulis ini karena berbekal dari pendidikan merupakan jembatan bagi anak yang akan menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan masyarakat kelak. Melalui Pemberdayaan inilah seorang anak yatim kelak diharapkan menjadi orang dewasa sebagai seorang warga negara dan warga masyarakat yang baik, produktif dan memiliki kepribadian yang Islami. Lebih dari itu, sebagai manusia, para anak pun memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi untuk melaksanakan tugas kekhalfahannya dengan sebaik-baiknya serta bersosialisasi dengan etika-etika dan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitarnya sebagai bekal kehidupan di akhirat kelak.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulisan tesis ini tidak akan terselesaikan bila tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. A'la, MA, selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag, selaku direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak Masdar Hilmy, MA., Ph.D, selaku wakil direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Ibu Dr. Hj. Hanun Asrohah, M.Ag., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.
5. Ibu Dr. Eni Purwati, M.Ag., selaku pembimbing tesis pada Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.
6. Bapak/ibu dosen pengampu seluruh mata kuliah Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang menjadi bekal kami untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat dalam kehidupan ini.
7. Civitas akademik Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan layanan dengan baik sehingga membantu menyelesaikan pada penulisan tesis ini.
8. Teman-teman kelas Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam angkatan 2012. Terima kasih banyak atas segala doa, dukungan dan bantuan.
9. Kedua orang tua penulis yaitu, *almarhum* H. Fadli dan ibunda Nur Sa'adah yang tercinta, serta seluruh kakak dan adik-adikku.
10. Pemberi inspirasi terbesar, yakni anak-anak Kampoeng Yatim Raudlotul Jannah, yang sukses menggelar kerajinan seni dan bazar dengan keuntungan berlipat.
11. Seluruh santri-santri Burhany dari Batam hingga Sumbawa, yang selalu mendo'akan penulis.
12. Kawan-kawan seperjuangan Konsentasi Pendidikan Islam Kelas Khusus angkatan 2013 yang selalu memberi dukungan kepada penulis untuk tetap semangat.

13. Dan kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan kepada penulis baik secara moral maupun material, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Tiada suatu hal apapun yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT saja. Oleh karena itu peneliti sangat menyadari bahwa dalam tesis ini masih sangat banyak kekurangan-kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik, saran dan koreksi sangat peneliti harapkan untuk menuju dan mendekati kesempurnaan. Akhir kalam peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak dan berguna untuk kebaikan. Semoga karya ini dicatat sebagai amal baik. *Am̄n.*

Surabaya, 5 September 2014

Ahmad Ghozali